

## Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Pada Tahun 2018-2022

**Nurmala Putri Fatimah**  
Universitas Islam Kadiri

**Indah Listyani**  
Universitas Islam Kadiri

**Ahmad Idris**  
Universitas Islam Kadiri

Universitas Islam Kadiri Kediri, JL Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec.Kota, Kota Kediri  
Jawa Timur 65128

Korespondensi Penulis: [kumilay86@gmail.com](mailto:kumilay86@gmail.com)

**Abstract.** *In this study, researchers want to see the financial performance condition of the Hanjaya Mandala Sampoerna company when measured using liquidity, solvency, profitability and activity ratios. The Hanjaya Mandala Sampoerna Company is the largest tobacco cigarette industry in Indonesia. The data used for the ratio measurement process are taken from the company's financial reports on the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery website using documentation and library data collection techniques (Library Research), namely collecting and combining several data that are appropriate to research. This type of research is descriptive quantitative which describes several phenomena which are then described and analyzed again. The results of research over the last five years of Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk's financial performance on liquidity, solvency and profitability ratios are still said to be not good, but the activity ratio produces good financial performance in 2018-2022.*

**Keywords:** *Financial performance; Liquidity Ratio; Solvability Ratio; Profitability Ratio; Activity Ratio; PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*

**Abstrak:** Pada penelitian ini peneliti ingin melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas. Perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna merupakan industri rokok tembakau terbesar di Indonesia. Data yang digunakan sebagai proses pengukuran rasio diambil dari laporan keuangan perusahaan pada web Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan data kepustakaan (Library Research) yaitu mengumpulkan serta menggabungkan beberapa data yang sesuai penelitian. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif yang menggambarkan beberapa fenomena yang kemudian dideskripsikan dan di analisa kembali. Hasil pada penelitian selama lima tahun terakhir kinerja keuangan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas masih dikatakan tidak baik namun pada rasio aktivitas menghasilkan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2018-2022.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Profitabilitas; Rasio Aktivitas; PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

### LATAR BELAKANG

Perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan industri rokok tembakau terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1913. Perusahaan ini merupakan afiliasi dari perusahaan rokok terbesar di Amerika yang bernama Philip Morris International Inc (PMI) dan merupakan anak perusahaan dari Philip Morris Indonesia (PMIID). Pada tahun 2020 terdapat

fenomena yang menyebabkan adanya penurunan kondisi kinerja serta keuangan perusahaan dikarenakan adanya dampak covid-19 yang mana pada tahun tersebut cukai juga ikut naik sebesar 23% (Farikh, 2021:862). Pada tahun 2021 pemerintah menerapkan era *New Normal* sehingga beberapa pelaku usaha dapat memulai usahanya lagi sehingga juga akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga menarik para investor serta stakeholder.

Dikutip dari CNBC Indonesia bahwa tahun 2023 merupakan tahun meningkatnya kinerja keuangan serta kondisi keuangan perusahaan. Diimbangi dengan adanya kenaikan pajak dan cukai rokok yang mengakibatkan adanya perubahan harga sehingga dapat membantu kondisi ekonomi negara serta mendorong inflasi nasional. Dengan beberapa pemaparan di atas maka untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau tidaknya maka dapat menggunakan analisis dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu peneliti ingin mengukur menggunakan rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*, rasio aktivitas menggunakan *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Ratio* untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan lalu bagaimana dalam mempertahankan laba perusahaan serta seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya. Menurut pemaparan di atas bahwa adanya penurunan kondisi kinerja keuangan dimulai pada tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19 namun bagaimana dengan kondisi keuangan perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna pada tahun 2018-2020 maka dari itu peneliti ingin menganalisis dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Tahun 2018-2022”.

## KAJIAN TEORITIS

### Kinerja Perusahaan

Jumingan (2006) (dalam Zakiyah et al, 2022:156) menyampaikan bahwa ‘kinerja keuangan perusahaan adalah perhitungan rasio likuiditas, rasio modal, dan profitabilitas untuk melihat kondisi perusahaan sebagai penghimpun maupun penyalur dana’. Hal ini untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna. Kinerja digunakan untuk mengukur kondisi secara finansial maupun prestasi kerja yang di lihat dari laporan keuangan perusahaan sendiri (Adur et al., 2018:205).

## **Laporan Keuangan**

Secara umum laporan keuangan melihat kondisi keuangan berupa laporan yang meliputi neraca, laba- rugi, laporan arus kas dan lainnya (Sujarweni, 2019:1). Laporan keuangan menggambarkan kondisi (Sirait, 2017:2). Semua perusahaan pasti melihat laporan keuangan dalam mencari informasi untuk melihat keadaan finansial maupun efektifitas yang lain dalam membangun perusahaan yang efektif dan efisien.

## **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:104) “ Analisis rasio keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang berupa angka-angka didalam laporan keuangan yang merupakan catatan-catatan berupa angka yang berhubungan antara mata uang yang satu dengan yang lain pada periode tertentu”. Sujarweni (2019:59) menyimpulkan analisis rasio keuangan adalah perhitungan mengenai akun-akun yang ada dalam laporan keuangan baik neraca maupun laba rugi kemudian hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kondisi perusahaan.

Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan terhadap kondisi perusahaan yang mana terdapat informasi-informasi berupa angka maupun data yang lain pada periode tahun tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif artinya mendeskripsikan serta menggambarkan tentang topik yang diteliti sesuai dengan permasalahan kemudian dihitung menggunakan angka-angka dengan perhitungan rasio keuangan untuk melihat bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan penelitian ini yaitu laporan keuangan Hanjaya Mandala Sampoerna yang bisa diakses pada halaman Bursa efek Indonesia dengan menggunakan dokumentasi dan pengumpulan data (*Library research*).

Dokumentasi adalah teknik yang melihat peristiwa di masa lalu yang berbentuk gambar maupun tulisan sebuah karya (Slamet Riyanto, 2020:28). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *Non-Propability Sampling* dengan metode Purposive Sampling yaitu pemngambilan data dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu sesuai dengan analisa yang sesuai penelitian. Penelitian menggunakan data sekunder karena informasinya dapat dilihat secara online pada catatan-catatan perusahaan sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Tahun	Total Aktiva lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Utang Lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i>	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	37.831.483	15.183.197	4,30 Kali	2 KALI
2019	41.697.015	16.376.231	3,27 Kali	
2020	41.091.938	18.093.707	2,45 Kali	
2021	41.323.105	17.781.747	1,88 Kali	
2022	41.362.998	18.375.217	1,68 Kali	

Data diolah,2024

Pada tabel 1 diatas merupakan hasil perhitungan *Current Ratio* pada tahun 2018-2022 PT.Hm Sampoerna Tbk yang memiliki kondisi yang Tidak cukup baik karena hasil dari CR menurun selama lima tahun terakhir, hal ini dapat diketahui bahwa pada tahun 2018-2020 perusahaan ini menghasilkan hasil CR nya yang melebihi standart rasio keuangan yaitu 2 kali artinya jika hasilnya diatas standart rasio maka perusahaan masih mampu dalam mengelola aset untuk menutupi utang lancar perusahaan. Namun pada tahun 2021-2022 CR mengalami penurunan dan hasilnya tidak melebihi standart.

TABEL 2. Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Tahun	Total Aktiva lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	Persediaan (Dalam Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Dalam Jutaaan Rupiah)	<i>Quick Ratio</i>	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	37.831.483	15.183.197	8.793.999	2,57 Kali	1,5 KALI
2019	41.697.015	16.376.231	12.727.676	1,98 Kali	
2020	41.091.938	18.093.707	16.743.834	1,37 Kali	
2021	41.323.105	17.781.747	21.964.259	1,07 Kali	
2022	41.362.998	18.375.217	24.545.594	0,93Kali	

Data diolah,2024

Pada tabel 2 diatas merupakan hasil perhitungan *Quick Ratio* pada tahun 2018-2022 PT.Hm Sampoerna Tbk dengan kondisi yang tidak cukup baik karena hasil dari QR pada lima tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan, hal ini dapat dilihatpada tahun 2018-2019 perusahaan masih menghasilkan QR yang melebihi standart rasio keuangan yaitu sebesar 1,5 Kali artinya perusahaan masih mampu dalam mengelola aset perusahaan dengan mempertahankan persediaan yang ada. Namun pada tahun 2020-2022 perusahaan meghasilkan QR yang tidak melebihi standart rasio keuangan artinya perusahaan masih memperjuangkan persediaannya untuk memenuhi utang lancar perusahaan.

**TABEL 3.** Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Tahun	Total Utang (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Debt To Asset Ratio</i>	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	11.244.167	46.602.420	24,1%	35 %
2019	15.223.076	50.902.806	29,9%	
2020	19.432.604	49.674.030	39,1%	
2021	23.899.022	53.090.428	45,0%	
2022	26.616.824	54.786.992	48,5%	

Data diolah,2024

Pada tabel 3 diatas merupakan hasil dari perhitungan *Debt To Asset Ratio* PT.Hm Sampoerna Tbk pada tahun 2018-2022 dengan hasil yang tidak cukup baik karena diketahui hasil dari rasio DAR mengalami peningkatan yang signifikan artinya jika DAR semakin naik maka perusahaan masih belum mampu memanfaatkan utang yang dimiliki dan dapat dilihat pada tahun 2018- 2022 total utang perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat paada tahun 2018-2019 hasil dari DAR tidak melebihi standart rasio keuangan sebesar 35% artinya pda tahun tersebut perusahaan masih mampu mengelola aset untuk menutupi utang perusahaan. Namun pada tahun 2020-2022 hasil dari DAR melebihi standart rasio 35% artinya perusahaan masih memiliki peningkatan pada total utang perusahaan.

**TABEL 4.** Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Tahun	Total Utang (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Modal (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Debt to Equity ratio</i>	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	11.244.167	35.358.253	31%	80%
2019	15.223.076	35.679.730	42%	
2020	19.432.604	30.241.426	64%	
2021	23.899.022	29.191.406	81%	
2022	26.616.824	28.170.168	94%	

Data diolah,2024

Pada tahun 4 diatas merupakan hasil *Debt To Equity Ratio* PT.Hm Sampoerna Tbk pada tahun 2018-2022 dengan hasil yang tidak cukup baik, hal ini terjadi karena pada tahun 2018-2020 hasil dari DER tidak melebihi standart rasio 80% artinya perusahaan masih belum mampu mengelola modal yang dimiliki untuk menutupi utang perusahaan. Namun pada tahun 2020-2022 perusahaan mengalami hasil DER yang melebihi standart rasio keuangan 80% hal ini berarti perusahaan mampu mengelola modal perusahaan.

**TABEL 5.** Rasio (*Return on Asset*)

Tahun	Total Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	Return On Asset	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	13.538.481	46.602.420	0,29%	30%
2019	13.721.513	50.902.806	0,26%	
2020	8.581.378	49.674.030	0,17%	
2021	7.137.097	53.090.428	0,13%	
2022	6.323.744	54.786.992	0,11%	

Data diolah,2024

Pada tabel 5 diatas merupakan hasil *Return On Asset* PT.Hm Sampoerna Tbk pada tahun 2018-2022 dengan hasil yang tidak baik, hal ini terjadi karena perusahaan mengalami kondisi penurunan setiap lima tahun terakhir pada 2018-2022, dapat diketahui pada tabel diatas bahwa hasil dari rasio ROA pada lima tahun terakhir tidak ada yang melebihi standart rasio keuangan sebesar 30% artinya bahwa perusahaan belum mampu mengelola aset perusahaan dengan laba yang dimiliki dapat diketahui pada tahun 2018-2022 hasil total laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang signifikan yang mengakibatkan hasil dari aset perusahaan mengalami kondisi yang fluktuatif.

**TABEL 6.** Rasio (*Return On Equity*)

Tahun	Total Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Modal (Dalam Jutaan Rupiah)	Return On Equity	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	13.538.481	35.358.253	0,38%	40%
2019	13.721.513	35.679.730	0,38%	
2020	8.581.378	30.241.426	0,28%	
2021	7.137.097	29.191.406	0,24%	
2022	6.323.744	28.170.168	0,22%	

Data diolah,2024

Pada tabel 6 diatas merupakan hasil dari perhitungan rasio *Return on equity* PT.Hm Sampoerna Tbk pada tahun 2018- 2022 yang mengalami kondisi yang tidak baik karena hasil dari ROA mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya. Jika dilihat pada tabel diatas hasil dari ROA pada selama lima tahun terakhir tidak ada yang melebihi standart rasio keuangan sebesar 40% artinya perusahaan masih belum mampu mengelola modal dengan laba yang dimiliki hal ini terjadi karena hasil dari total laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang signifikan pada setiap tahunnya.

**TABEL 7.** Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory turn over*)

Tahun	Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)	Persediaan (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Inventory Turn Over</i>	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	106.741.891	15.183.197	7,03 kali	20 KALI
2019	106.055.176	16.376.231	6,47 kali	
2020	92.425.210	18.093.707	5,10 kali	
2021	98.874.784	17.781.747	5,56 kali	
2022	111.211.321	18.375.217	6,05 kali	

Data diolah,2024

Pada tabel 7 diatas merupakan hasil perhitungan rasio *Inventory Turn Over* PT. Hm Sampoerna pada tahun 2018-2022 yang mengalami kondisi yang tidak baik karena terjadi penurunan pada tahun 2018-2022. Hal ini dilihat pada hasil perhitungan ITO tidak ada yang melebihi standart rasio keuangan sebesar 20 kali artinya perusahaan masih belum mampu dalam mengelola persediaan yang dimiliki dan penjualan perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya.

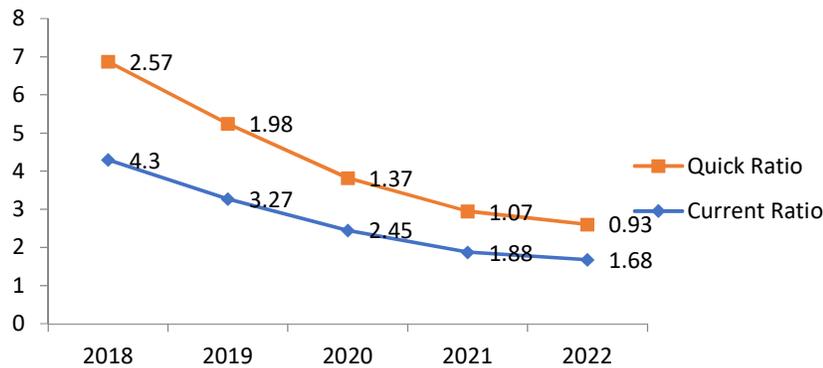
**TABEL 8.** Rasio (*Total Asset Turn Over*)

Tahun	Total Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Total Asset Turn Over</i>	Standart Rasio (Kasmir, 2019)
2018	106.741.891	46.602.420	2,29 kali	2 KALI
2019	106.055.176	50.902.806	2,08 kali	
2020	92.425.210	49.674.030	1,86 kali	
2021	98.874.784	53.090.428	1,86 kali	
2022	111.211.321	54.786.992	2,02 kali	

Data diolah,2024

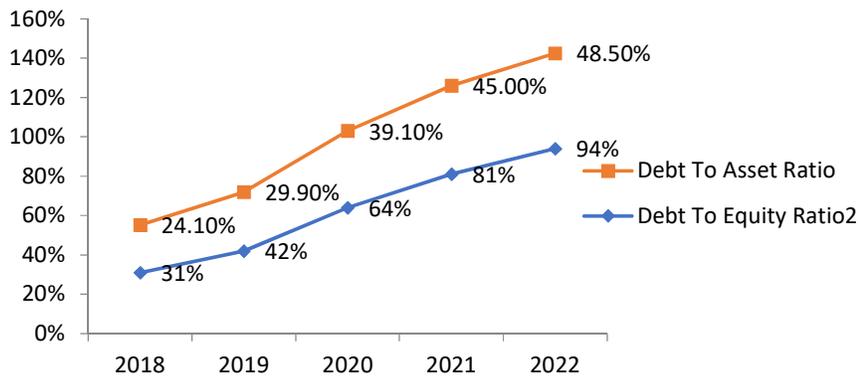
Pada tabel 8 diatas merupakan hasil perhitungan rasio *Total Asset Turn Over* PT.Hm Sampoerna Tbk pada tahun 2018- 2022 yang mengalami kondisi yang cukup baik hal ini terjadi pada tahun 2018-2019 hasil dari rasio ITO melebihi standart rasio sebesar 2 kali artinya tahun tersebut perusahaan mampu dalam mengelola aset perusahaan dengan penjualan yang berlangsung namun pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan hal ini berarti perusahaan masih belum mampu memaksimalkan penjualan untuk memenuhi aset perusahaan namun pada tahun 2022 perusahaan mengalami kenaikan dan mulai efektif dalam mengelola aktiva dan penjualan perusahaan.

### Rasio Likuiditas



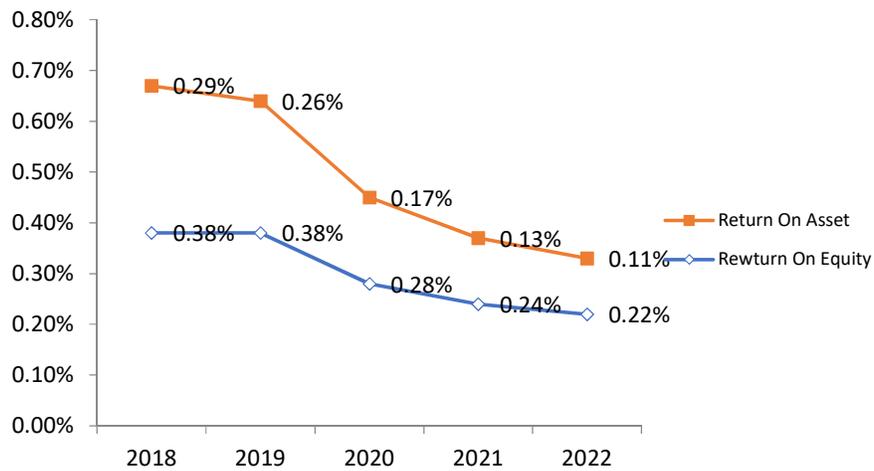
Pada gambar 1 diatas merupakan grafik rasio likuiditas perusahaan hanjaya mandala sampoerna Tbk pada tahun 2018-2022 dilihat pada indikator quick rasio dan current rasio mengalami kondisi penurunan setiap tahunnya hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami kondisi yang tidak baik karena tidak ada peningkatan setiap tahunnya yang berarti pada rasio ini perusahaan masih belum bisa memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

### Rasio Solvabilitas



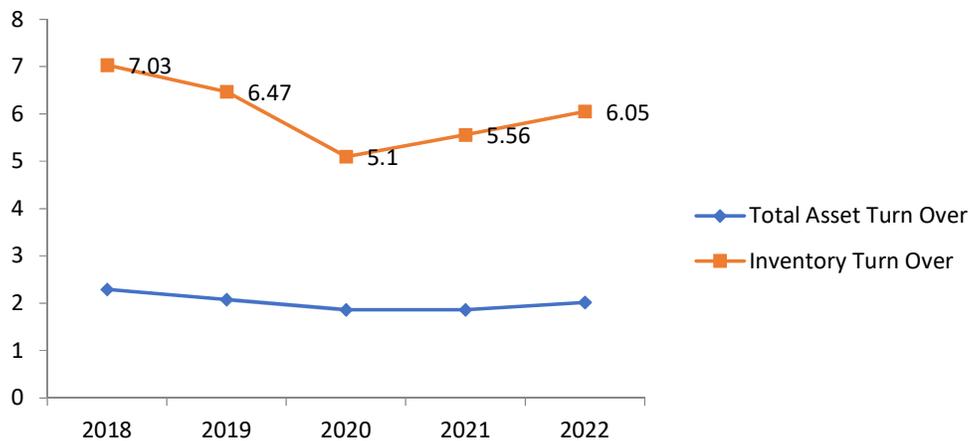
Pada gambar 2 diatas merupakan grafik rasio Solvabilitas perusahaan hanjaya mandala sampoerna Tbk pada tahun 2018- 2022 dilihat pada indikator Debt to Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio mengalami kondisi peningkatan setiap tahunnya hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami kondisi yang tidak baik karena semakin meningkat maka semakin besar perusahaan mempunyai utang perusahaan, pada rasio ini perusahaan masih belum bisa memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan.

*Rasio Profitabilitas*



Pada gambar 3 diatas merupakan grafik rasio Profitabilitas perusahaan hanjaya mandala samporna Tbk pada tahun 2018- 2022 dilihat pada indikator Return On Asset dan Return On Equity mengalami kondisi penurunan setiap tahunnya hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami kondisi yang tidak baik karena semakin menurun maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan belum efektif.

*Rasio Aktivitas*



Pada gambar 4 diatas merupakan grafik rasio Aktivitas perusahaan hanjaya mandala samporna Tbk pada tahun 2018-2022 dilihat pada indikator Inventory Turn Over dan Total Asset Turn Over mengalami kondisi yang fluktuatif tetapi cenderung naik setiap tahunnya hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami kondisi yang cukup baik karena

semakin meningkat maka semakin efektif perusahaan mampu mengelola asetnya diharapkan perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mempertahankan aset perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dengan demikian mengenai hasil dari penelitian PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan rasio likuiditas pada tahun 2018- 2022 perusahaan mengalami kondisi yang tidak baik karena perusahaan mengalami kondisi penurunan yang signifikan artinya diharapkan kepada perusahaan lebih meningkatkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan rasio solvabilitas pada tahun 2018-2022 perusahaan mengalami kondisi kinerja yang tidak baik karena pada tahun 2018-2022 perusahaan mengalami penurunan yang signifikan artinya perusahaan belum mampu dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan rasio profitabilitas pada tahun 2018-2022 perusahaan mengalami kondisi kinerja yang tidak baik karena terjadi penurunan dan hasilnya tidak melebihi standart rasio keuangan artinya perusahaan masih belum mampu dalam menghasilkan laba perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan rasio aktivitas pada tahun 2018-2022 mengalami kondisi yang cukupbaik pada tahun tertentu dengan hal ini maka perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola aset perusahaan.

### **Saran**

Dari pemaparan hasil serta kesimpulan pada penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Hanjaya Mandala Samapoerna Tbk yang di tolak ukur dengan standart rasio selama lima tahun terakhir yang dimulai pada tahun 2018 sampai dengan 2022, sehingga peneliti ingin memberikan beberapa saran dibawah ini:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan kepada perusahaan agar lebih meningkatkan rasio Current Ratio dan Quick Ratio nya karena kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek masih kurang maksimal dan kurang dalam mengelola persediaan karena dalam proses penjualan persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk dicairkan, lalu perusahaan diusahakan dapat meningkatkan hasil Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio nya sehingga lebih meminimalisir pinjaman serta lebih memanfaatkan aktiva dan modal, serta diharapkan perusahaan dapat meningkatkan rasio Return On Asset dan Return On Equity karena

berhubungan dengan laba bersih perusahaan hal tersebut digunakan sebagai acuan para investor maupun kreditor untuk berkontribusi memajukan kekayaan perusahaan. Dan perusahaan dapat mempertahankan hasil rasio Inventory Turn Over dan Total Asset Turn Over karena dalam hal ini perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan aset perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengetahui beberapa permasalahan yang lain untuk dilihat dengan variabel dan indikator yang lainnya sehingga banyak moderasi maupun faktor yang lain yang dapat melihat sejauh mana kondisi kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan juga untuk menggunakan analisis yang lain sebagai acuan penelitian serta menambah tahun penelitian karena akan berpengaruh terhadap masa depan perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti, supaya dapat mengolah data dengan lebih rinci serta menambahkan beberapa argumen mengenai analisis data.

## DAFTAR REFERENSI

Adur, M.D., Wiyani, W., & Ratri, A.M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal bisnis dan manajemen*, 5(2), 204–212.

Farikh & Mochamad. (2021) 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020', seminar nasional manajemen dan akutansi, 6(1), 862–871.

Kasmir (2019) Analisis Laporan Keuangan. (Revisi ed). Depok: Rajawali pers.

Riyanto, S & Hatmawan, A.A(2020). Metode riset penelitian kuantitatif. (1st ed). Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sirait, P. (2017) Analisis Laporan Keuangan. (1st ed). Yogyakarta: ekuilibria.

Sujarweni & Wiratna, V (2019) Analisis Laporan Keuangan (ed). Bantul, Yogyakarta: Pustaka baru press. Zakiyah, L.N., Kusumawardani, M.R & Nadhiroh, U (2022) 'Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan

Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016- 2020. *Jurnal Gemilang Manajemen dan Akutansi*, 2(4), 154–163.